

## Abstrak

Indonesia memiliki bahasa dan suku yang beraneka ragam, dengan keanekaragaman tersebut maka tidak bisa terhindarkan lahirnya berbagai variasi bahasa di masyarakat. Variasi bahasa merupakan ragam bahasa yang muncul di tengah-tengah masyarakat tutur yang heterogen. Salah satu wujud dari variasi bahasa adalah interferensi. Wujud interferensi salah satunya dapat ditemukan dalam bahasa Bugis dan bahasa Melayu Makassar yaitu dua bahasa yang dapat ditemui di daerah Sulawesi Selatan. Tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) mendeskripsikan bentuk interferensi yang terdapat pada film *uang panai'*, 2) mendeskripsikan faktor yang memengaruhi terjadinya interferensi pada film *uang panai'*.

Objek material dalam penelitian ini adalah tuturan yang digunakan oleh para tokoh dalam film *uang panai'*, sedangkan objek formalnya yakni interferensi yang terjadi dalam tuturan tersebut. Data diperoleh dengan menggunakan metode simak dengan teknik bawahan yaitu teknik catat. Adapun langkah-langkah penyediaan data yang dilakukan yaitu pertama, mengunduh film *uang panai'* dari laman youtube, kemudian menyaksikan film tersebut dari awal hingga akhir. Kedua, mencatat semua ujaran yang diucapkan oleh tokoh dalam film tersebut, lalu mengklasifikasikan data ujaran yang diduga mengalami interferensi dalam bentuk tabel lengkap dengan penutur dan waktu tuturan itu terjadi. Ketiga, menuliskan tuturan tersebut ke dalam bahasa Melayu Makassar. Keempat, menerjemahkan tuturan yang mengandung interferensi ke dalam bahasa Indonesia yang baku. Dalam proses analisis data penulis melakukan beberapa langkah. Hal pertama yang dilakukan penulis dalam proses analisis data yaitu memberikan kode setiap bahasa yang digunakan. Lalu, mengklasifikasikan data yang terdapat dari film tersebut.

Hasil dari penelitian ini ditemukan bahwa ada tiga bentuk interferensi yang terdapat dalam film *uang panai'*, yakni interferensi fonologi yang meliputi penambahan fonem dan penggantian fonem yang sebenarnya, interferensi leksikal yang meliputi beberapa kategori kata, yakni kata kerja, kata benda, kata sifat, kata ganti, dan kata bilangan, serta interferensi gramatikal yang meliputi interferensi morfologis yang mencakup afiksasi, reduplikasi, dan komposisi. Adapun faktor yang ditemukan sebagai faktor penyebab interferensi dalam film *uang panai'* yakni kedwibahasaan peserta tutur, tidak cukupnya kosakata bahasa penerima terbawanya kebiasaan bahasa ibu, faktor keakraban, faktor situasional dan faktor pendidikan.

**Kata kunci:** Interferensi, *Uang Panai'*, Bugis, Melayu Makassar

### *Abstract*

Indonesia has a variety of languages and tribes due to the fact that languages which are existed in the society are indeed varied. Language variation is a variety of languages that appears in the midst of heterogeneous speech communities. One kind of the language variations is called interference. One form of interference is found in the case of Buginese and Makassar Malay language which existed in South Sulawesi. Therefore, this present study is aimed to discuss about the form of interference that is found in *uang panai'* movie and to describe the factor that influenced the occurrence of interference in *uang panai'* movie.

The data in this research was used the speech produced by the characters in *uang panai'* movie as well the interference that occurred in the speech. The data collection was obtained by using the observation. In providing the data, firstly, the author was downloaded *uang panai'* movie from the channel of youtube, then watched the movie from beginning to the end. Secondly, the author recorded all the utterances spoken by the characters in the movie, then classified the speech data containing interferences. The author was also translated the speech into Makassar Malay. Lastly, the speech containing interference was translated into Indonesian. In analyzing the data, the author gave code to the languages and classified the data that contained interference in the movie. The data classification is divided into several categories, which were phonic, lexical and grammatical interference.

Based on the results of the analysis, the author found that there are three forms of interference contained in *uang panai'* movie. The first is phonic interference which included the over differentiation of phoneme as well as actual phoneme substitution. Lexical interference in terms of verb, noun, adjective, pronoun, and numeral. The second is grammatical interference which included morphological interference in terms of affix, reduplication, and composition. The factors that caused interference in *uang panai'* movie are bilingualism, the existence of adequate vocabulary, the loyalty of mother language, familiarity, the situation and educational.

**Keywords:** interference, *uang panai'* movie, Buginese, Makassar Malay